

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Tn. E dengan fraktur Tibia post ORIF dari tanggal 11-13 Septmber 2023 didapatkan kesimpulan:

1. Fraktur Tibia post ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) adalah fraktur Tibia yang telah dilakukan tindakan pembedahan seperti pemasangan screw dan plate atau dikenal dengan pen yang merupakan salah satu bentuk reduksi dan imobilisasi
2. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala utama yang muncul pada Tn.E dengan fraktur Tibia post ORIF adalah nyeri,
3. Diagnosa keperawatan pada Tn. E yaitu nyeri akut, kerusakan integritas jaringan, Gangguan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan data observasi perawat serta hasil pemeriksaan penunjang.
4. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada nyeri yaitu dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam, kerusakan integritas jaringan dengan perawatan luka dengan metode *Modern Dressing* Dengan Balutan Anti Bakteri Cutimed Sorbact, Gangguan mobilitas fisik dengan ROM dan resiko infeksi dengan pemantauan tanda-tanda infeksi
5. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan fraktur Tibia post ORIF di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang

didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

6. Implementasi perawatan luka pada Tn.E dengan metode *Modern Dressing* Dengan Balutan Anti Bakteri Cutimed Sorbact selama 3 hari
7. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan perawatan luka dengan metode modern dressing selama 3 hari, didapatkan perubahan luka yang mengalami granulasi , kaki pasien tampak tidak bengkak, kemerahan berkurang, tubuhnya jaringan baru disekitar luka dan berkurang yang berarti masalah gangguan integritas dan resiko infeksi berkurang
8. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa *Modern wound dressing* dapat merangsang pertumbuhan dan sitokin pada jaringan sehingga penyembuhan luka terjadi dengan cepat. 50,8% luka yang telah sembuh menggunakan perawatan luka moise tanpa memerlukan terapi lanjutan dikarenakan modern dressing dapat mempercepat penyembuhan luka karena dalam beberapa jenis modern dressing, mengandung antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negative.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakuakn asuhan keperawatan pada klien dengan fraktur Tibia post ORIF, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan

keperawatan medikal bedah khususnya melakukan perawatan luka Modern Dressing Dengan Balutan Anti Bakteri Cutimed Sorbact pada pasien fraktur Tibia post pemasangan ORIF (*open reduction internal fixation*).

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur Tibia post ORIF.

## 3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur Tibia yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

## 4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam perawatan luka Modern Dressing Dengan Balutan Anti Bakteri Cutimed Sorbact pada klien fraktur Tibia post pemasangan ORIF.